

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap lirik lagu “Angin Rindu” karya Rony Parulian, dapat disimpulkan bahwa lagu ini merepresentasikan pesan kerinduan yang mendalam sebagai pengalaman batin yang kompleks, emosional, sekaligus spiritual. Lagu “Angin Rindu” merepresentasikan berbagai dimensi emosional yang berkaitan dengan kerinduan, seperti kegelisahan, rasa kehilangan, kecemasan batin, dan pikiran yang terus dihantui oleh kenangan.

Rony Parulian berhasil menyampaikan nuansa kerinduan yang universal secara mendalam dan mudah dirasakan oleh setiap manusia, baik kerinduan terhadap orang tua, kekasih, sahabat, maupun kenangan masa lalu. Representasi ini menunjukkan bagaimana kerinduan dapat memengaruhi keadaan psikologis seseorang, mulai dari ketidakpastiaan hingga dorongan untuk terus berharap dan mengingat sosok yang dirindukan. Hal ini sejalan dengan teori representasi yang menyatakan bahwa makna tidak hanya dibentuk oleh pencipta lagu, tetapi juga oleh audiens melalui pengalaman personal masing-masing.

Melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, ditemukan bahwa lirik lagu “Angin Rindu” mengandung unsur-unsur linguistik seperti “angin, rindu, waktu, dan bayangan” berfungsi sebagai penanda (*signifier*) yang mengarah pada petanda (*signified*) berupa makna emosional, simbolik, serta menggambarkan keadaan batin seseorang yang sedang merasakan kerinduan. Pada bait pertama, kerinduan tampak sebagai awal perjalanan batin yang dipenuhi kegelisahan dan rasa kehilangan, menggambarkan situasi psikologis yang belum mencapai ketenangan. Bait kedua memperlihatkan pergeseran emosi menuju harapan melalui simbol “angin” dan “waktu” yang merepresentasikan perantara doa, harapan, dan keinginan mendalam untuk kembali pada sosok yang dirindukan. Memasuki bait ketiga, lirik menampilkan pergulatan batin seseorang untuk melepaskan kenangan melalui metafora

“lamunan” dan “bayangan”, sehingga menggambarkan proses penerimaan dan kedewasaan emosional. Analisis sintagmatik pada lirik lagu “Angin Rindu” menunjukkan adanya alur emosional yang berkembang dari kegelisahan, menuju pengharapan hingga refleksi penerimaan batin. Sementara itu, analisis paradigmatis memperlihatkan pemilihan kata yang tidak bersifat acak, melainkan memiliki nilai puitis yang tidak diungkapkan secara langsung tetapi melalui simbol dan metafora yang memperkuat tema kerinduan. Temuan ini menegaskan bagaimana teori semiotika Saussure membentuk dan membangun makna kerinduan dalam lirik lagu tersebut.

Penelitian ini juga menemukan bahwa lagu “Angin Rindu” mengandung berbagai nilai pesan kerinduan, yaitu nilai ketidakpastian, penderitaan, keterikatan emosional, harapan, relasi waktu, serta pergulatan batin dan penerimaan. Nilai-nilai tersebut selaras dengan hakikat rindu menurut Fahrudin Faiz yang mengandung rindu sebagai bagian dari pengalaman hidup manusia, selalu berkaitan dengan waktu, harapan, ketidakpastian masa depan, sekaligus membawa manusia pada perkembangan batin yang lebih matang.

Dalam perspektif Islam, tema kerinduan yang hadir dalam lagu ini sejalan dengan konsep *as-syauq*, yaitu kerinduan mendalam yang lahir dari cinta dan keterikatan batin. Sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan, Islam memandang kerinduan sebagai fitrah manusia yang dapat tertuju pada sesama, kenangan, maupun kepada Allah Swt. Ayat Al-Qur'an dalam QS. Adh-Dzariyat:56 menegaskan bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah, sehingga setiap bentuk rindu pada hakikatnya dapat bermuara pada dorongan untuk semakin dekat dengan-Nya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa musik, melalui lirik dan simbol-simbolnya, dapat menjadi media representasi yang efektif dalam menyampaikan pesan emosional yang kompleks. Lirik lagu “Angin Rindu” tidak hanya menggambarkan kerinduan dalam makna interpersonal, tetapi juga mencerminkan sisi spiritual manusia dalam perspektif Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah mengenai pembentukan makna kerinduan melalui analisis semiotika, tetapi juga

menunjukkan bahwa pemaknaan kerinduan memiliki ruang interpretasi yang luas, mulai dari dimensi linguistik, emosional, hingga spiritual.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa kajian mengenai makna dan representasi dalam lirik lagu masih sangat luas dan dapat dikembangkan lebih mendalam. Dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, analisis terhadap lirik lagu memungkinkan peneliti untuk menelusuri keterkaitan antara makna dan emosi yang muncul dari pengalaman pendengar. Hasilnya, lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi artistik, tetapi juga mampu memberikan inspirasi serta motivasi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan untuk memberikan arah bagi penelitian lanjutan dan pemanfaatan hasil penelitian ini dalam bidang akademik maupun praktis.

1. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap musik sebagai media komunikasi emosional yang mendalam. Lagu seperti “Angin Rindu” dapat menjadi sarana bagi individu untuk memahami dan menyalurkan perasaan rindu secara sehat, serta menumbuhkan kesadaran bahwa musik memiliki kekuatan untuk menyatukan manusia melalui pengalaman emosional yang sama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari representasi emosi kerinduan dalam musik populer, khususnya bagaimana pesan-pesan emosional tersebut memengaruhi persepsi pendengar dan pembentukan makna sosial di masyarakat. Kajian lebih lanjut juga dapat dilakukan secara komparatif antar budaya guna memahami bagaimana representasi kerinduan dalam musik, seperti yang terdapat dalam lagu “Angin Rindu” karya Rony Parulian diterima, dimaknai, dan diinterpretasikan oleh audiens dari latar budaya yang

berbeda. Pendekatan ini akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran musik sebagai media komunikasi emosional yang bersifat universal sekaligus kontekstual terhadap nilai-nilai budaya.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON